

## **PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Dahniar**

[dahniarnurdin89@gmail.com](mailto:dahniarnurdin89@gmail.com)

STIT Al-Hilal Sigli

### **Abstract**

Technological developments affect various sectors in Indonesia, including the most facilitated is technology in the field of education which also requires teachers to master technology so they can compete with world progress. In essence, technology includes learning media that makes it easier for students to understand learning material. And the good news is that learning media can be combined with conventional methods where the boredom caused can be minimized because the media offers meaningful and varied learning so that it can attract students' attention to learning. Among the various kinds of existing learning media, the right learning media for this problem is PowerPoint media. One of the advantages of PowerPoint learning media is to help students concentrate in the learning process so as to generate enthusiasm for learning and increase learning motivation. This is due to the interaction that occurs directly between students and learning resources. A good learning process will result in an increase in student learning outcomes.

**Keywords:** Media Power Point, Learning Outcomes

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi mempengaruhi berbagai sektor di Indonesia termasuk yang paling dimudahkan adalah teknologi di bidang pendidikan yang ikut menuntut guru untuk menguasai teknologi sehingga mampu bersaing dengan kemajuan dunia. Pada hakikatnya teknologi termasuk media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dan kabar baiknya adalah media pembelajaran dapat digabungkan dengan metode konvensional yang mana kebosanan yang disebabkan bisa diminimalisir karena media menawarkan pembelajaran yang bermakna dan bervariasi sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar. Diantara bermacam ragamnya media pembelajaran yang ada, media pembelajaran yang tepat untuk permasalahan ini adalah media *powerpoint*. Salah satu keunggulan dari media pembelajaran *powerpoint* adalah membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan gairah belajar dan peningkatan motivasi belajar. Hal ini dikarenakan interaksi yang terjadi secara langsung antara peserta didik dengan sumber belajar. Proses belajar yang baik akan berakibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

**Kata kunci:** Media Power Point, Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>1</sup>Salah satu faktor yang sangat penting dalam pendidikan adalah terlaksananya tujuan pendidikan sebagai mana mestinya. Adapun tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mencapai kehidupan yang lebih baik bagi individu itu sendiri, bagi masyarakat dan juga bagi negara. Dalam hal ini guru adalah

---

<sup>1</sup>Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 1.

pihak yang paling penting dan mempunyai tanggung jawab besar dalam mewujudkan pendidikan yang efektif, kreatif dan menyenangkan dalam setiap pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru dituntut untuk menghadirkan strategi belajar yang sifatnya mampu memotivasi peserta didik dan membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga materi yang ingin disampaikan guru tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.

Terdapat banyak sekali alasan yang melatarbelakangi ketidaksesuannya antara pendidikan yang terjadi di lapangan dengan yang diinginkan oleh undang-undang pendidikan nasional. Ini merupakan masalah serius dalam dunia pendidikan karena sesuai dengan tugasnya yaitu mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas sehingga mampu bersaing dengan kemajuan negeri. Salah satu kesalahan yang sering muncul ke permukaan publik adalah kesalahan guru dalam menerapkan metode pembelajaran di kelas yang diampunya. Dan untuk metode yang diberi nilai minus adalah konvensional, pembelajaran konvensional menekankan pada pendekatan yang berdasarkan tradisional yang menitikberatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan yang berpusat pada guru.<sup>2</sup> Sehingga menjadikan suasana belajar siswa yang mudah bosan, hal ini dikarenakan siswa hanya bertugas mendengar, mencatat dan menghafal sehingga siswa lebih banyak yang pasif daripada aktif.

Seharusnya guru dalam setiap pembelajaran mampu memadukan antara materi dengan media pembelajaran dikarenakan media pembelajaran menawarkan suasana belajar yang lebih bervariasi dan bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dampak dari penggunaan media adalah penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar, lebih menarik, interaktif dan hasil belajar dapat ditingkatkan.<sup>3</sup> Sehingga pembelajaran yang dipelajari akan lebih bertahan lama dalam ingatan.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>4</sup> Pemilihan media yang tepat sangat dibutuhkan agar dapat menunjang peningkatan hasil belajar peserta didik.

Diantara bermacam ragamnya media pembelajaran yang ada, media pembelajaran yang tepat untuk permasalahan ini adalah media *powerpoint*. Menurut Hujair AH Sanaky, *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah *Microsoft office* program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD projector.<sup>5</sup> *Powerpoint* menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk tampilan slide dengan materi yang sudah diringkas sedemikian rupa oleh pendidik yang bertujuan untuk membantu siswa langsung

---

<sup>2</sup>Nolis Widiawati dan Deddy Sofyan, "Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Siswa antara yang Mendapatkan Metode Kumon dan Metode Konvensional," vol 2 (Mei, 2013), hal 103.

<sup>3</sup>Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran*, (Tahta Media Group, 2021), hal. 5.

<sup>4</sup>Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), hal. 10.

<sup>5</sup>Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Cet.1, (Yogyakarta: Safria Insania Press, 2009), hal. 127.

menemukan ide pokok dari materi. Media ini juga dapat memotivasi peserta didik karena materinya yang dapat didesain semenarik dan seindah mungkin dengan komposisi warna dan animasi yang digunakan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode library research atau penelitian kepustakaan, dimana pengumpulan data dilakukan melalui buku-buku dan artikel yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang peneliti kaji. "Kajian pustaka merupakan teknik pengumpulan data atau informasi, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, internet, karya ilmiah dan sumber tertulis lainnya".<sup>6</sup>

## **PEMBAHASAN**

### **1.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". Association For Education And Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.<sup>7</sup> Menurut Hujair AH Sanaky media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>8</sup>

Media merupakan salah satu alat pendukung dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, yang mana dalam penggunaannya akan dapat menghubungkan antara pemberi (guru) dan juga penerima informasi (peserta didik).<sup>9</sup> Hal ini menunjukkan peran media sangat penting karena memudahkan pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran serta membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan memudahkan dalam proses penerimaan informasi. Sejalan dengan hal ini, Yunus dalam bukunya *Attar biyatu watta'liim* mengungkapkan sebagai berikut:

انها أعظم تاثير افي الحواس واضمن الفهم.....  
فما راء كمن سمع.

Maksudnya:

"Bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pemahaman... orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarnya."<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Mestika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hal. 3.

<sup>7</sup>Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 65

<sup>8</sup>Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009), hal. 4.

<sup>9</sup>Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, (Jawa Barat: Jejak, 2021), hal. 3.

<sup>10</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 16.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan pendidik dalam penyaluran informasi kepada peserta didik yang dapat merangsang pikiran dan perasaan serta keinginan dalam belajar guna mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam hal ini sangat jelas terlihat akan pentingnya seorang pendidik untuk menggunakan media pembelajaran dalam setiap pertemuan di kelas yang dikelolanya, karena media pembelajaran dapat memudahkan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan pendidikan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Media dalam Pembelajaran**

Tujuan media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas,
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan
- d. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Adapun secara umum media mempunyai kegunaan antara lain:

1. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
4. Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.
5. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.<sup>12</sup>

Berdasarkan tujuan dan manfaat tentang penggunaan media pembelajaran yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu keunggulan dari media pembelajaran adalah membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan gairah belajar dan peningkatan motivasi belajar. Hal ini dikarenakan interaksi yang terjadi secara langsung antara peserta didik dengan sumber belajar. Proses belajar yang baik akan berakibat pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **1.3 Pertimbangan Pemilihan Media dan Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran**

Setiap sebuah tindakan yang diambil pastinya memiliki alasan dan dasar pertimbangan yang matang dalam menjatuhkan pilihan tertentu. Sama halnya dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam sebuah kelas, pendidik harus mempertimbangkan semua syarat pemilihan media yang tepat guna menghindari kesalahan dalam proses pembelajaran yang berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

Pertimbangan media yang akan digunakan dalam pembelajaran akan menjadi pertimbangan utama, karena media yang dipilih harus sesuai dengan:

---

<sup>11</sup>Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran...*, hal 4.

<sup>12</sup>Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017), hal. 10-13.

1. Tujuan pengajaran,
2. Bahan pelajaran,
3. Metode mengajar,
4. Tersedia alat yang dibutuhkan,
5. Pribadi pengajar,
6. Minat dan kemampuan pembelajar, dan
7. Situasi pengajaran yang sedang berlangsung.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka pertimbangan pemilihan media adalah hal utama yang harus diperhatikan pendidik sebelum mengajar karena media yang dipilih akan berpengaruh pada proses belajar, motivasi dan minat peserta didik serta hasil belajar yang akan diperoleh. Oleh karena itu seorang pendidik harus cermat dalam memilih media yang tepat dan benar sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Setelah mengetahui pengertian media pembelajaran, maka sangat perlu untuk mengetahui pentingnya penggunaan media pembelajaran di dalam aktivitas belajar mengajar. Di bawah ini terdapat beberapa alasan pentingnya penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan pendidik.
- b. Meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Memenuhi kebutuhan siswa.
- d. Memenuhi tuntutan paradigma baru.
- e. Memenuhi kebutuhan pasar.<sup>14</sup>

#### **1.4 Pengertian dan Tujuan dan Fungsi Media Powerpoint**

Menurut Hujair AH Sanaky *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi di bawah *microsoft office* program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD projector.<sup>15</sup> Projector LCD merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan lampu (menggelapkan) ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar atau tulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar.

Sedangkan Risky menyatakan bahwa, "*Powerpoint* merupakan program aplikasi yang berfungsi untuk membuat presentasi dalam bentuk slide-slide."<sup>16</sup> *Powerpoint* adalah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *microsoft* di dalam paket aplikasi kantor mereka, yaitu *microsoft office* selain *microsoft word*, *excel*, *access* dan beberapa program lainnya.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup>Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989), hal. 6.

<sup>14</sup>Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing), hal. 8.

<sup>15</sup>Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran...*, hal 127.

<sup>16</sup>Risky Ilham, *Belajar Sendiri Langsung Praktek Microsoft Powerpoint*, (Surabaya: Indah, 2002), hal.

<sup>17</sup>Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media pembelajaran*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hal. 77.

Adapun tujuan penggunaan media pembelajaran *powerpoint* biasa dikenal dengan media yang digunakan dalam presentasi oleh pendidik kepada peserta didik. Media ini dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik dan mudah untuk dipahami. Presentasi dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan yang akan menentukan bagaimana kita melakukan dan mendesain tampilannya. Tujuan presentasi dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menginformasikan, presentasi berisi informasi yang akan disampaikan kepada orang secara detail dan jelas (*clear*), sehingga audiens dapat menerima informasi dengan baik.
- b. Meyakinkan, presentasi berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis sehingga meyakinkan orang atas topik tertentu.
- c. Membujuk, presentasi berisi informasi, data, dan bukti-bukti yang disusun secara logis bertujuan untuk mengajak pendengar untuk melakukan aksi atau tindakan.
- d. Menginspirasi, presentasi berusaha untuk membangkitkan inspirasi dan motivasi kepada pendengar atau audiens.
- e. Menghibur, presentasi berusaha memberikan kesenangan pada informasi yang diberikan.<sup>18</sup>

Setiap media pembelajaran memiliki fungsi masing-masing yang membedakan antara satu media dengan media yang lain. Berikut beberapa kegunaan *powerpoint* adalah:

- a. Membuat presentasi dalam bentuk slide-slide yang tak terbatas,
- b. Menambahkan audio, video, gambar, dan animasi dalam presentasi sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup,
- c. Mempermudah dalam mengatur dan mencetak slide,
- d. Membuat presentasi dalam bentuk *softcopy* sehingga dapat diakses melalui perangkat komputer.<sup>19</sup>

### **1.5 Langkah-Langkah Penerapan Media *Powerpoint***

Wirawan menjelaskan bahwa *microsoft office powerpoint* adalah salah satu program aplikasi *microsoft office* yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Slide presentasi adalah visualisasi materi presentasi atau bahan ajar dengan menggunakan *software* tertentu seperti *powerpoint* atau yang lainnya untuk memperjelas materi yang disajikan.<sup>20</sup>

Sejalan dengan fungsinya yang dapat menampilkan materi dalam bentuk slide, maka berikut ini merupakan langkah-langkah praktis penerapan media *powerpoint* dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Tentukan topik sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
2. Siapkan materi yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

---

<sup>18</sup>Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media Pembelajaran...*, hal 78-79.

<sup>19</sup>Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 3.

<sup>20</sup>Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint...*, hal. 21.

3. Identifikasi bahan-bahan materi tersebut untuk diseleksi mana yang sesuai dengan karakteristik media presentasi.
4. Tulis materi yang telah dipilih dalam kalimat yang singkat dan hanya memuat poin-poin penting saja.
5. Tuangkan pesan-pesan yang disajikan dalam berbagai format seperti teks, gambar, animasi atau audiovisual.
6. Pastikan bahwa materi yang ditulis sudah cukup lengkap, jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
7. Sajikan materi secara urut dan sistematis agar mempermudah penyajian dan pesan mudah dipahami siswa.<sup>21</sup>

Desain presentasi dengan *powerpoint* memiliki beberapa langkah seperti di bawah ini:

1. Tetapkan tujuan, kenali audiens, dan media presentasi
2. Outline presentasi
3. Mendesain presentasi dengan menambahkan font, warna, background, dll.
4. Menambahkan grafik, multimedia dan narasi
5. Review dan perbaikan
6. Presentasi *powerpoint*.<sup>22</sup>

### **1.6 Kelebihan dan Kekurangan Media *Powerpoint***

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan baik dalam segi penyajian atau dari bentuk media.

#### **1. Kelebihan *powerpoint***

Beberapa kelebihan dari penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas.
- b. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
- c. Memberikan kemungkinan pada penerima pesan untuk mencatat.
- d. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
- e. Memungkinkan penyajian dengan berbagai kombinasi warna, animasi dan bersuara.
- f. Dapat dipergunakan berulang-ulang.
- g. Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar yang dikehendaki karena kontrol sepenuhnya pada komunikator.
- h. Lebih sehat bila dibandingkan dengan papan tulis.

Di bawah ini beberapa kelebihan media *powerpoint* yaitu:

- a. Mudah dioperasikan,
- b. Tersedia berbagai macam desain dan animasi,
- c. Tersedia berbagai macam *template* menarik,

---

<sup>21</sup>Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 105.

<sup>22</sup> Isroi, *Trik Desain Presentasi dengan Powerpoint*, (Jakarta: Media Komputindo, 2007), hal. 26.

- d. Menyediakan presenter view yang memudahkan penyaji melihat konsep pada saat membawakan materinya,
- e. Dapat memasukka suara, foto/gambar, dan video,
- f. Dapat mengedit foto secara langsung,
- g. Dapat dibuat dengan berbagai format,
- h. File dapat diekspor melalui file pdf, JPEG, video berformat HD dan lain-lain.<sup>23</sup>

## 2. Kelemahan *powerpoint*

Beberapa kelemahan dari penggunaan *powerpoint* sebagai media pembelajaran, sebagai berikut:

- a. Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah memiliki.
- b. Memerlukan perangkat keras (*hardware*) yaitu computer dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
- c. Memerlukan persiapan yang matang bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.
- d. Diperlukan keterampilan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakannya.
- e. Menuntut keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer *Microsoft powerpoint*, sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan.
- f. Bagi pemberi pesan yang tidak memiliki keterampilan menggunakan, dapat memerlukan operator atau pembantu khusus.<sup>24</sup>

## 1.6 Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar

Manusia memiliki indera untuk mengamati segala sesuatu yang ada dalam lingkungannya. Dari hasil pengamatan itulah tinggallah kesan atau tanggapan yang disebut proses belajar. Dari proses tersebut lahirlah hasil belajar berupa ilmu pengetahuan. Setiap indera manusia memiliki fungsi yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi daya serap manusia terhadap sesuatu hal.

Salah satu alasan rasional mengapa penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas media pembelajaran adalah karena media pembelajaran dapat digunakan untuk mengaktifkan indra peserta didik dalam proses pembelajaran. Daryanto dalam kutipan Suryani dkk menjelaskan bahwa persentase kemampuan daya serap manusia dari penggunaan alat inderanya adalah perolehan hasil belajar melalui indra penglihatan sekitar (82%), pendengaran (11%), penciuman (1%), pencacapan (2,5%), perabaan (3,5%).<sup>25</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh *British Audio-Visual Association* menghasilkan temuan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang menunjukkan komposisi sebagai berikut:

1. 75% melalui indera penglihatan (visual)
2. 13% melalui indera pendengaran (audiotori)

---

<sup>23</sup>Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint...*, hal. 3.

<sup>24</sup>Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran...*, hal. 135-136.

<sup>25</sup>Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif...*, hal. 10.



3. 6% melalui indera sentuhan dan perabaan
4. 6% melalui indera penciuman dan lidah.<sup>26</sup>

Dari hasil temuan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan seseorang paling banyak diperoleh secara visual atau melalui indera penglihatan. Dengan demikian penggunaan media yang dapat dilihat (visual) dalam pendidikan seperti *powerpoint* untuk anak akan lebih menguntungkan.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Djamarah (dalam Tuti Supatminingsih), belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.<sup>28</sup> Nana Sudjana menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pelajaran.<sup>29</sup> Gagne (dalam Purwanto) menyatakan bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.<sup>30</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian belajar di atas, kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar ditandai dengan terbentuknya konsep dan adanya perubahan perilaku. Hal ini merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Bukti bahwa seseorang telah melakukan kegiatan belajar ialah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut yang sebelumnya tidak ada menjadi ada atau sebaliknya.

## **PENUTUP**

### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Media *powerpoint* adalah media yang digunakan untuk membuat presentasi dalam bentuk slide-slide yang memudahkan siswa dalam memahami materi karena materi yang ditampilkan dalam slide adalah hanya poin-poin penting. Dengan slidennya yang ditampillkan ke layar dengan menggunakan bantuan LCD projector.
2. Setiap media pembelajaran pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan, dalam hal ini dituntut ketelitian pendidik dalam menggunakan *powerpoint* sebagai media pembelajaran. Kelebihan bagi sekolah-sekolah yang mampu mengadakan alat-alat seperti infokus dengan pengajarnya yang mahir menggunakan dan mampu

---

<sup>26</sup>Oktavia Lestari Pasaribu, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Medan: Umsu Press, 2021), hal. 14-15.

<sup>27</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 38.

<sup>28</sup>Tuti Supatminingsih, dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hal. 3.

<sup>29</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 22.

<sup>30</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal 42.

mendesain pesan melalui program komputer *Microsoft powerpoint* sehingga tidak memerlukan operator atau pembantu khusus. Dari segi kelemahannya terdapat pada tidak tersediaannya peralatan yang memadai ditambah lagi guru yang mengajar belum mahir dalam penggunaan media *powerpoint* sehingga akan membuang waktu yang banyak bukan untuk belajar.

3. Kedudukan media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran, terlebih pada media yang dalam prosesnya membutuhkan kemampuan penglihatan yang baik seperti pada media *powerpoint* yang didominasi oleh audiovisual. Hal ini karena media dapat merangsang minat belajar peserta didik, menghadirkan objek secara langsung, meningkatkan motivasi dan memberikan pengalaman yang bermakna dalam setiap pembelajaran sehingga berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik.

### **3.2 Saran**

Berikut saran yang penulis harapkan adalah: penulis mengharapkan guru dalam setiap pembelajaran mampu memadukan antara materi dengan media pembelajaran khususnya media *powerpoint* dikarenakan media pembelajaran menawarkan suasana belajar yang lebih bervariasi dan bermakna sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dampak dari penggunaan media adalah penyampaian pembelajaran menjadi lebih standar, lebih menarik, interaktif dan hasil belajar dapat ditingkatkan. Sehingga pembelajaran yang dipelajari akan lebih bertahan lama dalam ingatan. Setiap sekolah juga kiranya memberi lebih banyak pelatihan kepada guru untuk bisa terbiasa menggunakan berbagai media di samping di fasilitasi sarana teknologi tentunya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publishing, 2012.
- Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, Cet.1, Yogyakarta: Safria Insania Press, 2009.
- Isroi, *Trik Desain Presentasi dengan Powerpoint*, Jakarta: Media Komputindo, 2007.
- Kadaruddin, *Mahir Desain Slide Presentasi dan Multimedia Pembelajaran Berbasis Powerpoint*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Mestika zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Ragam Media pembelajaran*, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Muhammad Hasan dkk, *Media Pembelajaran*, Tahta Media Group, 2021.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nolis Widiawati dan Deddy Sofyan, "Perbandingan Prestasi Belajar Matematika Siswa antara yang Mendapatkan Metode Kumon dan Metode Konvensional," vol 2 (Mei, 2013), hal 103.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989.

Oktavia Lestari Pasaribu, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Medan: Umsu Press, 2021.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Risky Ilham, *Belajar Sendiri Langsung Praktek Microsoft Powerpoint*, Surabaya: Indah, 2002.

Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017.

Saputra, N., & Rahmi, S. (2020, November). PENERAPAN MODEL NHT BERBANTU VIDEO STOP MOTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN 5 PIDIE. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN AKSELERASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIC. STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Saputra, N., Victorynie, I., Rahmi, S., Siregar, S., Komalasari, D., & Syam, S. (2021). The Use of Animated Film Media to Improve the Ability of Writing Short Stories in Elementary School. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 3005-3015.

Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran*, Cet. 1, Jawa Barat: Jejak, 2021.

Tuti Supatminingsih, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.